

## ABSTRAK

**SYARIFUDDIN HIDAYAT:** *Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Atas Perbedaan Harga Pada Display Dan Kasir Alfamart Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus Alfamart Di Kabupaten Bandung)*

Alfamart adalah perusahaan mengembangkan bisnis gerai waralaba di Indonesia, bisnis waralaba harus bersifat transparan dan konsepnya saling menguntungkan serta saling percaya di antara pewaralaba, terwaralaba serta kepada konsumen sebagai pengonsumsi barang. Sebelum konsumen membeli barang, konsumen akan memperhatikan harga terlebih dahulu. Harga yang ditetapkan harus sesuai dengan kualitas produk yang diberikan. Namun Alfamart juga tidak terlepas dari pelayanan yang dinilai kurang memuaskan disebabkan oleh faktor kelalaian dari pihak Indomaret itu sendiri. Terjadinya selisih pada harga yang tertera di label display dengan harga yang harus dibayar dikasir. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana perlindungan hukum konsumen Indomaret terhadap perbedaan harga pada label display dengan dikasir, dan bagaimana pertanggung jawaban Indomaret terhadap perbedaan harga pada label display dengan dikasir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap konsumen atas perbedaan harga display dan kasir di Alfamart di Kabupaten Bandung, dan bagaimana pertanggungjawaban Alfamart terhadap perbedaan harga pada label display dengan dikasir.

Kerangka teori yang diambil adalah Perlindungan Konsumen berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945), pada Alinea ke-4 Pembukaan, yaitu pada kata “segenap bangsa”, dalam Pasal 27 ayat (2) Undang-undang Dasar 1945 (UUD 1945): tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan dan Pasal 3 Ayat 1 UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Berangkat dari teori tersebut penulis dapat melihat dan menyimpulkan gejala-gejala yang berkaitan dengan teori yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif terapan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Kemudian data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pentingnya perlindungan hukum bagi konsumen terhadap perbedaan harga display dengan harga di kasir Alfamart yang merugikan konsumen, diperlukan tanggung jawab pelaku usaha terhadap perbedaan harga display dan harga dikasir dalam mengantisipasi kecurangan yang dilakukan oleh pengusaha sehingga konsumen terhindar dari kerugian yang diderita akibat perbedaan harga display dan kasir pada Alfamart. Perbuatan pelaku usaha yang melakukan pelanggaran terhadap perbedaan harga display dan kasir akan diselesaikan secara negoisasi yaitu seperti pengembalian uang sebesar harga yang seharusnya dibayar didalam display.